

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Disini penulis menjelaskan mengenai instansi yang menjadi Objek penelitian:

3.2. Sejarah Singkat Perusahaan

Kelurahan Cigereleng Kecamatan Regol merupakan salah satu bagian wilayah Kota Bandung dengan memiliki luas lahan sebesar 56 Ha.

Secara administrative Kelurahan Cigereleng dibatasi oleh :

1. Bagian Selatan : Kelurahan Cisureuh Kecamatan Regol
2. Bagian Utara : Kelurahan Ciateul Kecamatan Regol
3. Bagian Timur : Kelurahan Ancol Kecamatan Regol
4. Bagian Barat : Kelurahan Pelindung Hewan Kecamatan Astana Anyar

1. Administrasi Pemerintahan

- a. Instansi Pemerintahan di Wilayah Kelurahan Cigereleng Kecamatan Regol. Instansi Pemerintah yang berada di wilayah Kelurahan Cigereleng terdiri dari :

- 1) Instansi Vertikal berjumlah 1 unit, terdiri dari :
 - a. Kantor Kelurahan Cigereleng
- 2) Instansi BUMN/BUMD berjumlah 7 unit :
 1. PT. Pos dan Giro
 2. PT. INTI

3. Bank Mandiri
 4. Bank BRI
 5. PT.Kimia Farma
 6. Bank Jabar
 7. Kantor Unit Pegadaian
- 3) Instansi Otonom berjumlah 1 unit :
1. Kantor Polsekta Regol

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Kelurahan Cigereleng dibagi dalam jumlah RT serta RW sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah RT dan RW

No	Jumlah RW	Jumlah RT
1	RW. 01	9
2	RW. 02	5
3	RW. 03	4
4	RW. 04	5
5	RW. 05	6
6	RW. 06	6
7	RW. 07	4
8	RW. 08	6
9	RW. 09	5
10	RW. 10	4
11	RW. 11	4
12	RW. 12	4
	Jumlah : 12 RW	62 RT

3.2.1. Visi dan Misi

1. Visi

Mewujudkan Pelayanan Terbaik Kepada Masyarakat Kelurahan Cigereleng dan Peningkatan Manajemen Pelayanan Prima dan Pembangunan Partisipatif

2. Misi

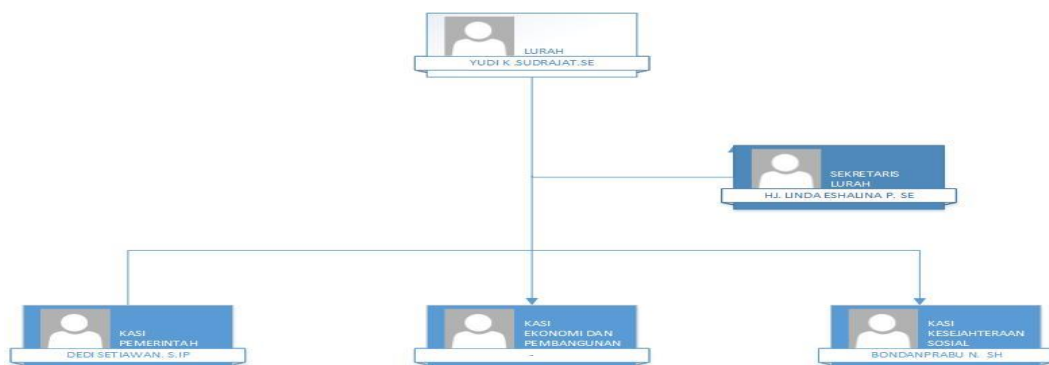
1. Meningkatkan Kapabilitas dan Kompetensi Aparatur.
2. Memberikan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat
3. Penguatan Kelembagaan Organisasi Kemasyarakatan
4. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan

3. Moto

" Kepuasan Masyarakat Adalah Harapan Kami "

3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur Organisasi di kelurahan Cigereleng :



Gambar 3.1 STRUKTUR ORGANISASI

3.2.3. Deskripsi Tugas

Berikut adalah deskripsi tugas dari masing-masing pemegang jabatan di kelurahan Cigereleng :

1. Lurah

Rincian tugas Lurah adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program kerja kegiatan di tingkat Kelurahan;
2. Menyusun usulan rencana anggaran belanja Kelurahan;
3. Mempelajari dan menelaah peraturan Perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang berlaku;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Seksi-seksi pada unit Kerja maupun SKPD/Instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
5. Mengatur dan mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan;
6. Menyelenggarakan ketatausahaan kelurahan dalam menunjang kinerja organisasi;
7. Menyelenggarakan pelayanan umum kepada masyarakat sesuai peraturan yang berlaku;
8. Menyelenggarakan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum untuk menunjang kegiatan masyarakat;
9. Menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan, kesejahteraan rakyat, pembinaan ketentraman dan ketertiban, serta ekonomi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;
10. Memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;

11. Memberikan penilaian dan menandatangani Sasaran Kinerja Pegawai ;
12. Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya;
13. Melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan kepada atasan; dan
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat kelurahan

Rincian Tugas Sekretaris Kelurahan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun program kerja dan rencana kegiatan kesekretariatan;
2. Menyusun usulan rencana anggaran belanja kegiatan kesekretariatan;
3. Menghimpun dan mempelajari petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai pedoman dan landasan kerja;
4. Melaksanakan koordinasi dengan seksi-seksi pada unit kerja maupun SKPD/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
5. Mengatur dan mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan;
6. Menyelia pelaksanaan tugas inventarisasi data kesekretariatan;
7. Melaksanakan ketatausahaan guna tertib administrasi;
8. Melaksanakan pelayanan KTP, pindah tempat, kelahiran dan kematian;
9. Melaksanakan urusan umum, kepegawaian, keuangan untuk terwujudnya tertib administrasi;
10. Memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;

11. Memberikan penilaian dan menandatangani Sasaran Kinerja Pegawai ;
12. Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya;
13. Melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan kepada atasan; dan
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

3. Seksi Pemerintahan

Rincian Tugas Kepala Seksi Pemerintahan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun program kerja dan rencana kegiatan di bidang pemerintahan;
2. Menyusun usulan rencana anggaran belanja kegiatan pemerintahan;
3. Menghimpun dan mempelajari petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai pedoman dan landasan kerja;
4. Melaksanakan koordinasi dengan seksi-seksi kelurahan dan lembaga kelurahan;
5. Mengatur dan mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan;
6. Menyusun program dan pembinaan penyelenggaraan ketertiban, keamanan dan pemerintahan umum di kelurahan;
7. Membantu penyelenggaraan administrasi kegiatan kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat;
8. Menyusun program dan pembinaan administrasi kependudukan dan catatan sipil;

9. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi tentang pemilu, kependudukan, transmigrasi keamanan dan ketertiban di tingkat kelurahan;
10. Memproses perijinan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Ijin Gangguan (HO), kawasan perumahan, keramaian , SKCK, ijin tebang dan pengangkutan kayu;
11. Memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
12. Memberikan penilaian dan menandatangani Sasaran Kinerja Pegawai ;
13. Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya; dan
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

4. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

Rincian Tugas Kepala Seksi Pembangunan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun program kerja dan rencana kegiatan di bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;
2. Menyusun usulan rencana anggaran belanja kegiatan di bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;
3. Menghimpun dan mempelajari petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai pedoman dan landasan kerja;
4. Melaksanakan koordinasi dengan seksi-seksi kelurahan dan lembaga masyarakat di kelurahan;
5. Mengatur dan mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan;

6. Melakukan kegiatan pembinaan terhadap perkoperasian, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan perekonomian lainnya dalam meningkatkan kehidupan perekonomian;
7. Melakukan kegiatan dalam rangka swadaya dan partisipasi masyarakat dan meningkatkan perekonomian serta pelaksanaan pembangunan;
8. Melaksanakan pembinaan pemberdayaan adat dan pengembangan kehidupan social budaya masyarakat;
9. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna;
10. Memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
11. Memberikan penilaian dan menandatangani Sasaran Kinerja Pegawai ;
12. Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya;
13. Melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan kepada atasan; dan
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

5. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Rincian Tugas Kepala Kesejahteraan Sosial adalah sebagai berikut :

1. Menyusun program kerja dan rencana kegiatan di bidang kesejahteraan masyarakat;
2. Menyusun usulan rencana anggaran belanja kegiatan di bidang kesejahteraan masyarakat;

3. Menghimpun dan mempelajari petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai pedoman dan landasan kerja;
4. Melaksanakan koordinasi dengan seksi-seksi pada unit kerja maupun skpd/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
5. Mengatur dan mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan;
6. Melaksanakan pembinaan kehidupan keagamaan, keluarga berencana, kesejahteraan dan pendidikan masyarakat;
7. Melaksanakan Pembinaan PKK , Karang Taruna, Pramuka Dan Organisasi kemasyarakatan lainnya;
8. Memproses perijinan Nikah, Talak, Cerai, Rujuk (NTCR) sesuai peraturan perundang-undangan;
9. Memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
10. Memberikan penilaian dan menandatangani Sasaran Kinerja Pegawai ;
11. Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya;
12. Melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan kepada atasan; dan
13. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

3.3 Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau suatu perkiraan yang bertujuan membuat deskripsi sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data atau bahan adalah sebagai berikut

1. Studi Lapangan

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan melaksanakan penelitian secara langsung di Kelurahan Cigereleng Kecamatan Regol Bandung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Penulis melakukan beberapa kegiatan untuk penelitian lapangan ini, yaitu:

- a. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara datang langsung ke kelurahan untuk mewawancarai salah satu pegawai yang terlibat dengan pendataan penduduk

- b. Observasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk pengumpulan data yang tidak bisa didapat dengan cara wawancara. Untuk itu penulis perlu terjun langsung ke lapangan dan melakukan obeservasi terhadap kegiatan yang sedang berjalan serta mengamati pelaksanaannya.

2. Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan teori yang mangacu sebagai landasan teori dalam pemecahan masalah. Dari penelitian pustaka ini diharapkan memperoleh landasan teoritis tentang konsep dasar sehingga apa yang diuraikan pada tujuan penulisan tugas akhir dapat dicapai.

3.3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau suatu perkiraan yang bertujuan membuat deskripsi sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.3.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah jenis dan metode penngumpulan data yang saya gunakan :

3.3.2.1 Sumber Data Primer

Jenis data yang dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini yaitu data primer yang merupakan hasil wawancara dengan pihak pegawai instansi.

3.3.2.2 Sumber Data Sekunder

data sekunder, yaitu data yang meliputi semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, ditulis atau dikumpulkan oleh Penulis secara tidak langsung dari obyek perancangan sistem yang dapat berupa catatan

atau dokumen-dokumen maupun laporan serta data yang diperoleh dari buku dan literature lain yang mendukung penulisan

3.3.2 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

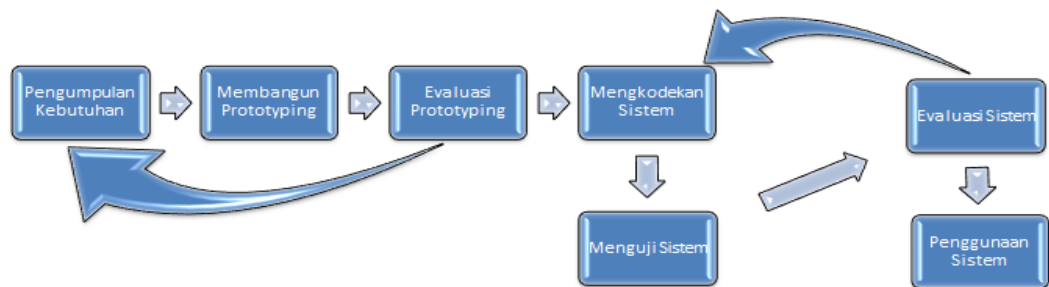
berikut adalah metode dan pengembangan sistem yang penulis gunakan :

3.3.2.1 Metode Pendekatan Sistem

Disini penulis melakukan metode pendekatan sistem dengan metode Pendekatan Terstruktur yang dimana adalah suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Pendekatan terstruktur merupakan pendekatan formal untuk memecahkan masalah-masalah dalam aktivitas bisnis menjadi bagian-bagian kecil yang dapat diatur dan berhubungan untuk kemudian dapat disatukan kembali menjadi satu kesatuan yang dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah. Pendekatan terstruktur dalam pengembangan sistem informasi adalah proses yang berorientasi kepada teknik yang digunakan untuk merancang dan menulis program secara jelas dan konsisten.

3.3.2.2 Metode Pengembangan Sistem

proses pengembangan sistem seringkali menggunakan pendekatan prototipe (prototyping). Metode ini sangat baik digunakan untuk menyelesaikan masalah kesalahpahaman antara user dan analis yang timbul akibat user tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya (Mulyanto, 2009).



Gambar3.2 prototype (<http://rizalloa.ilearning.me/?p=132>)

3.3.2.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Berikut adalah alat bantu analisis dan perancangan yang penulis gunakan :

a. Flow map

Flowmap adalah campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowmap menolong analisis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.

b. Diagram konteks

Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram Konteks ini merupakan bagian dari level tertinggi dari DFD (Data Flow Diagram) yang menggambarkan seluruh input ke suatu sistem atau output dari sistem. Ia

akan memberi gambaran mengenai keseluruhan dari sistem. Sistem dibatasi oleh *Boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam Diagram Konteks hanya terdapat satu proses saja, tidak boleh ada stroke di dalam diagram konteks.

c. Data flow diagram

Menurut Andri Kristanto, Pengertian Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan ke mana tujuan data yang keluar dari sistem, di mana data tersimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

d. Kamus data

Kamus data (*data dictionary*) adalah suatu penjelasan tertulis tentang suatu *data* yang berada di dalam *database*. Kamus data pertama berbasis kamus *dokumen* tersimpan dalam suatu bentuk *hard copy* dengan mencatat semua penjelasan data dalam bentuk yang dicetak. Walau sejumlah kamus berbasis dokumen masih ada, praktik yang umum saat ini ialah mempergunakan kamus data yang berbasis *komputer*. Pada kamus data berbasis komputer, penjelasan data dimasukkan ke dalam komputer dengan memakai *Data Description Language* (DDL) dari sistem *manajemen database*, sistem kamus atau peralatan *CASE*. Kamus data tidak perlu dihubungkan dengan diagram arus data dan formulir-formulir kamus data dirancang untuk mendukung diagram arus data.

e. Perancangan basis data (normalisasi dan tabel relasi)

Perancangan basis data merupakan proses menciptakan perancangan untuk basis data yang akan mendukung operasi dan tujuan perusahaan (Connolly,2002,p279). Dalam merancang suatu basis data, digunakan metodologi-metodologi yang membantu dalam tahap perancangan basis data. Metodologi perancangan adalah pendekatan struktur dengan menggunakan prosedur, teknik, alat, serta bantuan dokumen untuk membantu dan memudahkan dalam proses perancangan. Dengan menggunakan teknik metode disain ini dapat membantu dalam merencanakan, mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi database development project (Connolly,2002,p418).

Perancangan Basis Data memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Memenuhi informasi yang berisikan kebutuhan-kebutuhan pengguna secara khusus dan aplikasi-aplikasinya.
2. Memudahkan pengertian struktur informasi.
3. Mendukung kebutuhan-kebutuhan pemrosesan dan beberapa obyek penampilan (response time, processing time, dan storage space).

3.3.3 Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak merupakan suatu investigasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas dari produk atau layanan yang sedang diuji (*under test*). Pengujian perangkat lunak juga memberikan pandangan mengenai perangkat lunak secara obyektif dan independen, yang bermanfaat

dalam operasional bisnis untuk memahami tingkat risiko pada implementasinya. Teknik-teknik pengujian mencakup, namun tidak terbatas pada, proses mengeksekusi suatu bagian program atau keseluruhan aplikasi dengan tujuan untuk menemukan *bug* perangkat lunak (kesalahan atau cacat lainnya).

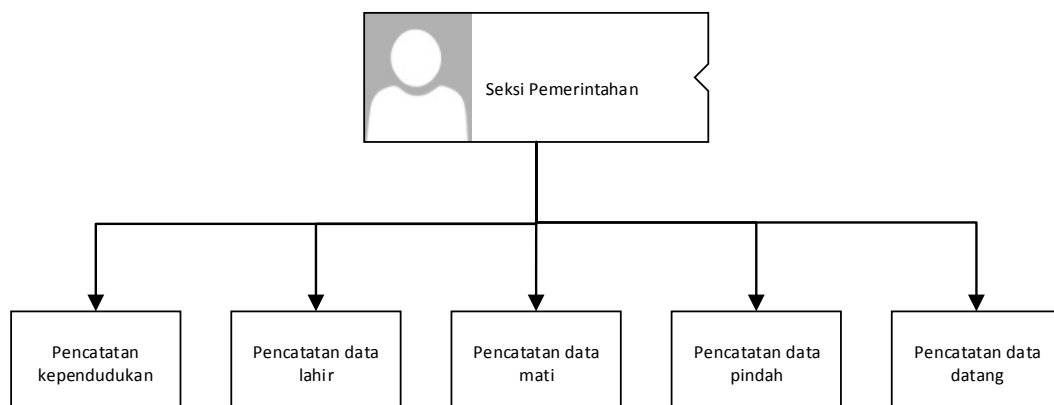
Pengujian perangkat lunak dapat dinyatakan sebagai proses *validasi* dan *verifikasi* bahwa sebuah program / aplikasi / produk.:

1. Memenuhi kebutuhan (*requirement*) yang mendasari perancangan dan pengembangan perangkat lunak tersebut;
2. Berjalan sesuai dengan yang diharapkan;
3. Dapat diterapkan menggunakan karakteristik yang sama;
4. Memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan.

3.4 Analisis Sistem yang Berjalan

Berikut adalah uraian mengenai analisa sistem yang sedang berjalan di kelurahan Cigereleng :

Berikut adalah Seksi yang terlibat dalam tugas pendataan kependudukan.



Gambar3.3 Struktur Bagian yang terlibat dalam Pendataan Penduduk

1. Identifikasi Masalah dan Sumber Masalah

Kantor Kelurahan Cigereleng didalam menjalankan peranannya sebagai bagian dari instansi pemerintah mempunyai berbagai masalah yang diakibatkan oleh keterbatasan sistem yang ada pada saat ini. Kegiatan pendataan penduduk masih dilakukan secara manual sehingga kebutuhan akan laporan kependudukan yang bersifat berkala masih terlambat untuk diserahkan kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan.

3.4.1 Analisis dokumen

Dalam melakukan pendataan kependudukan dokumen-dokumen atau berkas-berkas yang di perlukan untuk dapat di kelola dan di inputkan untuk nanti nya di jadikan sebagai bahan laporan adalah sebagai berikut :

Identifikasi Kebutuhan Informasi :

- a. Identifikasi Data
 - 1) Data Penduduk
 - 2) Data Kartu Keluarga (KK)
 - 3) Data SKP (Pindah/Datang)
 - 4) Data Surat Kelahiran
 - 5) Data Surat Kematian
- b. Identifikasi Informasi :
 - 1) Laporan Kependudukan
 - 2) Laporan Data KK
 - 3) Laporan Data Kepindahan

- 4) Laporan Data Pendatang
- 5) Laporan Data Kelahiran
- 6) Laporan Data Kematian

3.4.2 Analisis prosedur yang sedang berjalan

Adapun prosedur yang terlibat dalam sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pendataan kependudukan
2. Prosedur Data Lahir
3. Prosedur Data Mati
4. Prosedur Data Pindah
5. Prosedur Data Datang
6. Prosedur Pelaporan

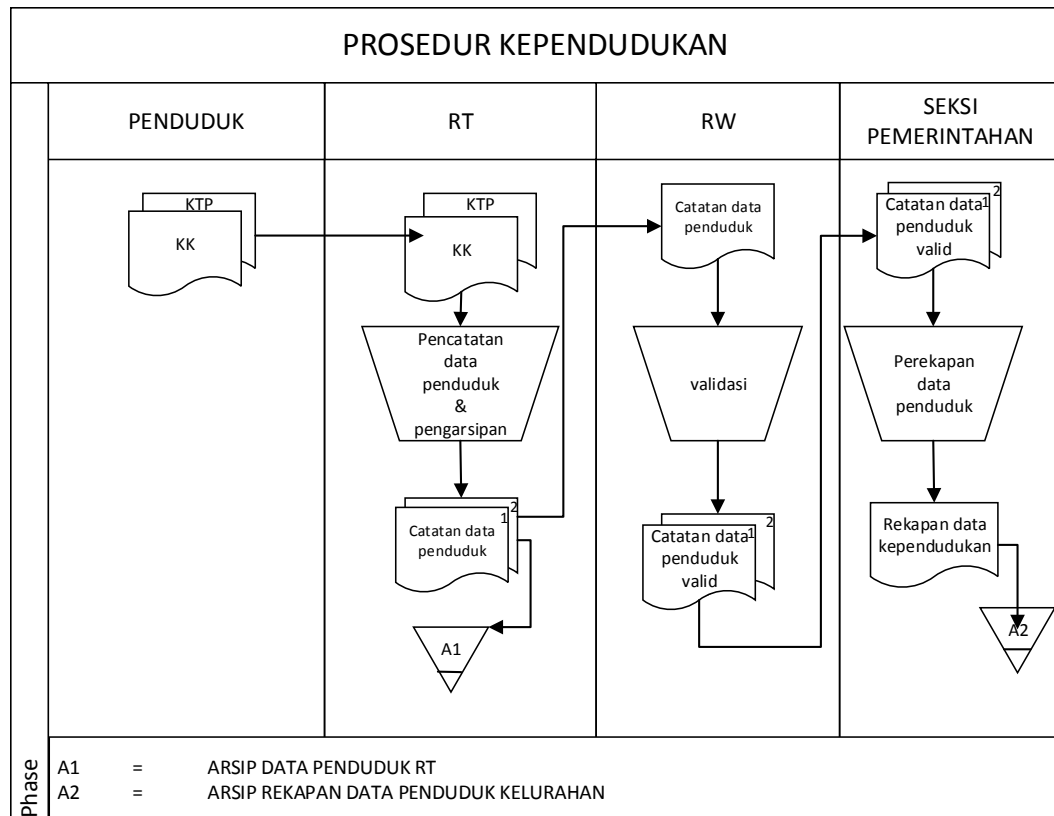
3.4.2.1 Flow map

Berikut adalah uraian flowmap dari masing-masing prosedur :

1. Prosedur Kependudukan

1. Penduduk melapor kepada RT dengan membawa data penduduk KTP & KK.
2. Kemudian RT mencatat dan mengarsipkan data penduduk tersebut untuk di serahkan ke RW.
3. RW menerima data penduduk dan kemudian memvalidasi, mengarsip serta menggandakan data penduduk untuk di seerahkan kepada seksi pemerintahan.

4. Seksi pemerintahan merekap data penduduk dan menghasilkan rekapan data penduduk untuk diarsipkan.

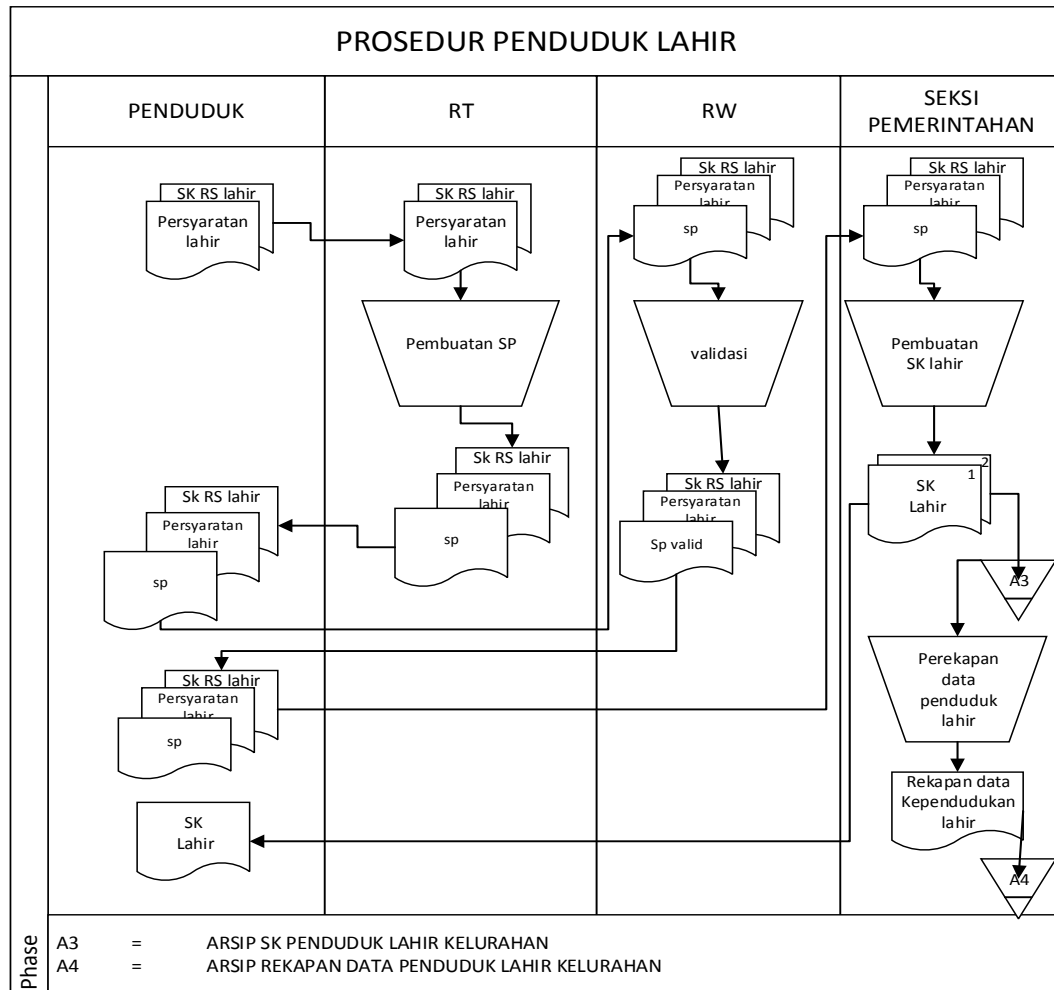


Gambar3.5 Flow Map Prosedur Kependudukan

2. Prosedur Penduduk Lahir

1. Penduduk melapor kepada RT dengan membawa data penduduk kelahiran serta persyaratan lahir.
2. Kemudian RT membuat SP data penduduk kelahiran tersebut untuk di serahkan ke RW.
3. RW menerima SP dan data persyaratan kelahiran yang kemudian RW merekap memvalidasi SP tersebut untuk di serahkan ke seksi pemerintahan.

4. Seksi pemerintahan menerima SP valid dan persyaratan lahir untuk di buatkan SK lahir yang akhirnya 1 diserahkan pada penduduk dan 1 diarsipkan untuk direkap pada rekapan data penduduk lahir dan kemudian diarsipkan.

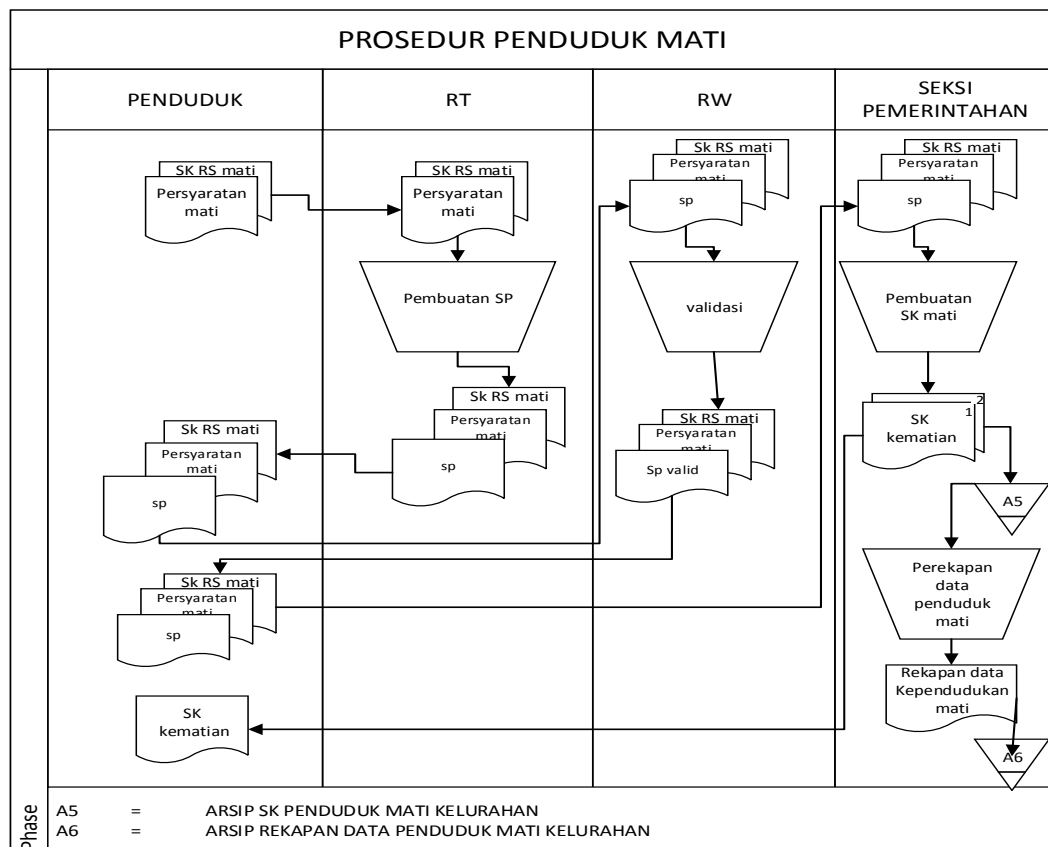


Gambar3.6 Flow Map Prosedur Penduduk Lahir

3. Prosedur Penduduk Mati

1. Penduduk melapor kepada RT dengan membawa data penduduk mati serta persyaratan mati.

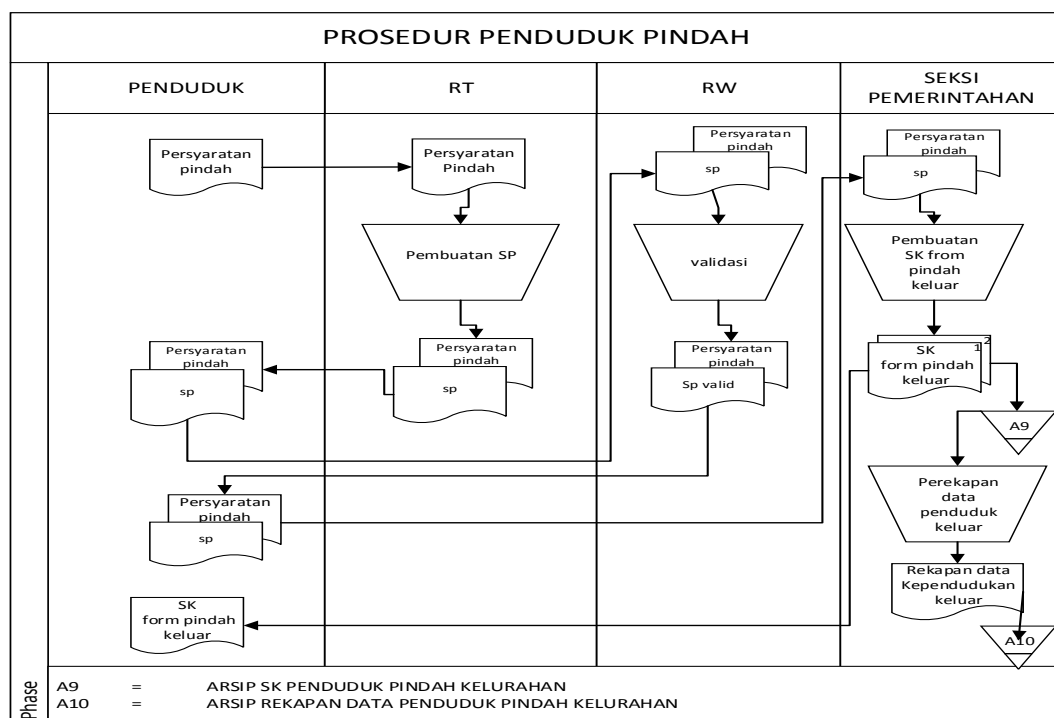
2. Kemudian RT membuat SP data penduduk mati tersebut untuk di serahkan ke RW.
3. RW menerima SP dan data persyaratan mati yang kemudian RW merekap memvalidasi SP tersebut untuk di serahkan ke seksi pemerintahan.
4. Seksi pemerintahan menerima SP valid dan persyaratan mati untuk di buatkan SK mati yang akhirnya 1 diserahkan pada penduduk dan 1 diarsipkan untuk direkap pada rekapan data penduduk mati dan kemudian diarsipkan.



Gambar3.7 Flow Map Prosedur Penduduk Mati

4. Prosedur Penduduk Pindah

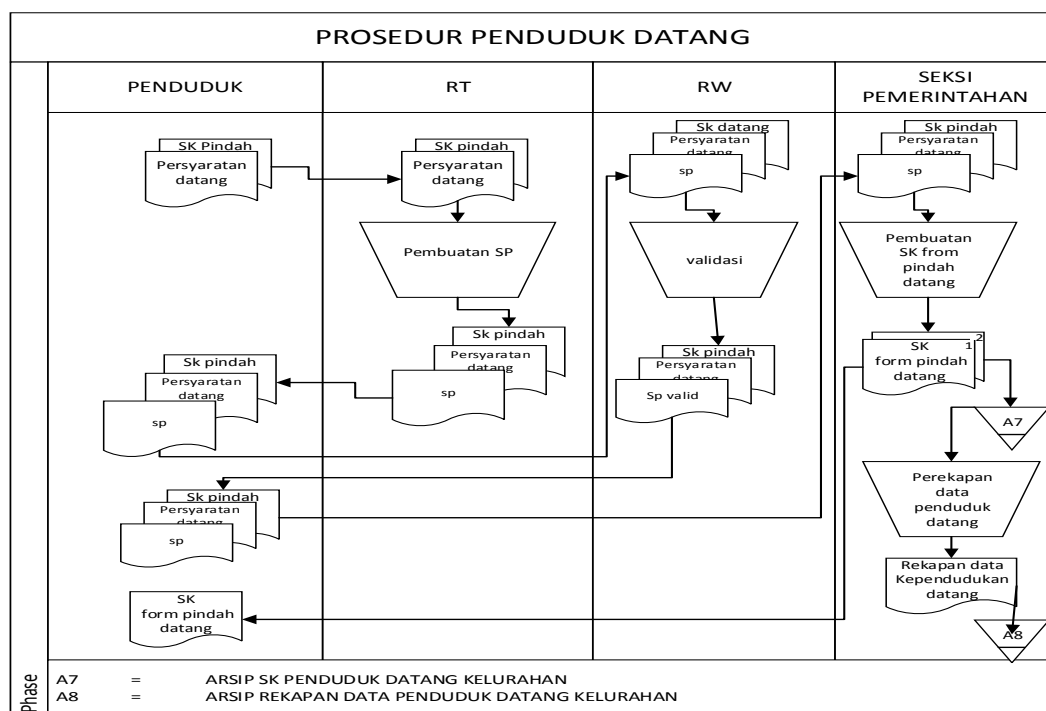
1. Penduduk melapor kepada RT dengan membawa data penduduk pindah serta persyaratan pindah.
2. Kemudian RT membuat SP data penduduk pindah tersebut untuk di serahkan ke RW.
3. RW menerima SP dan data persyaratan pindah yang kemudian RW merekap memvalidasi SP tersebut untuk di serahkan ke seksi pemerintahan.
4. Seksi pemerintahan menerima SP valid dan persyaratan pindah untuk di buatkan SK form rekomendasi pindah keluar yang akhirnya 1 diserahkan pada penduduk dan 1 diarsipkan untuk direkap pada rekapan data penduduk pindah dan kemudian diarsipkan.



Gambar3.8 Flow Map Prosedur Penduduk Pindah

5. Prosedur Penduduk Datang

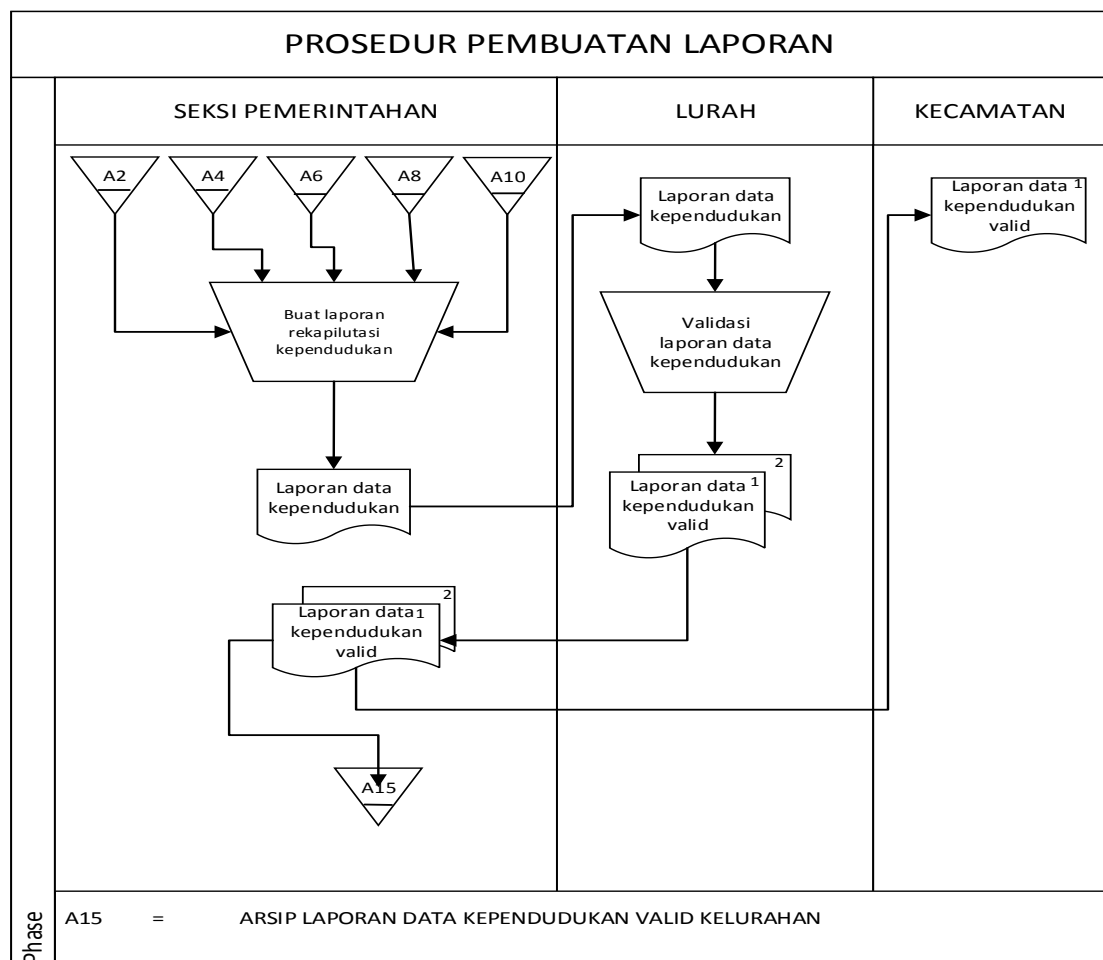
1. Penduduk melapor kepada RT dengan membawa data penduduk datang serta persyaratan datang.
2. Kemudian RT membuat SP data penduduk datang tersebut untuk di serahkan ke RW.
3. RW menerima SP dan data persyaratan datang yang kemudian RW merekap memvalidasi SP tersebut untuk di serahkan ke seksi pemerintahan.
4. Seksi pemerintahan menerima SP valid dan persyaratan datang untuk di buatkan SK form rekomendasi pindah datang yang akhirnya 1 diserahkan pada penduduk dan 1 diarsipkan untuk direkap pada rekapan data penduduk datang dan kemudian diarsipkan.



Gambar3.9 Flow Map Prosedur Penduduk Datang

6. Prosedur Pelaporan

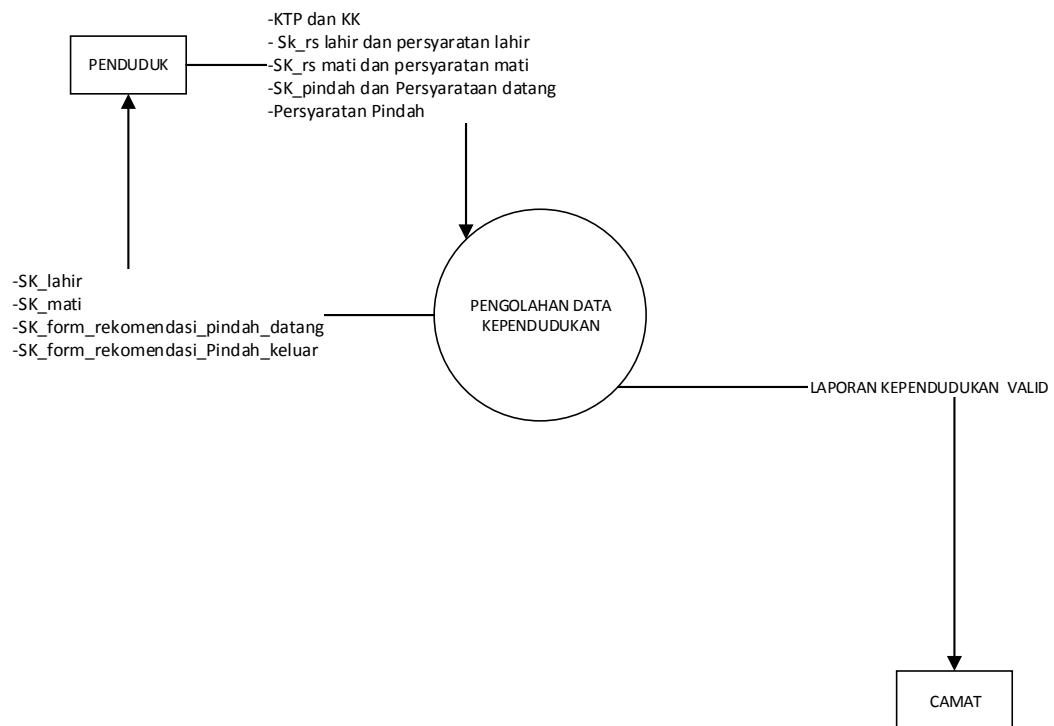
Pada proses pelaporan berdasarkan arsip buku catatan kependudukan, penduduk lahir, penduduk mati, penduduk pindah, dan penduduk datang dilakukan proses pembuatan laporan perbulan. Setelah itu dilakukan penggandaan yang kemudian dikeluarkan dokumen laporan perbula rangkap dua, yang keduanya diserahkan ke Lurah untuk disahkan. Dokumen laporan perbulan yang telah disahkan akan diarsipkan untuk kelurahan dan untuk kecamatan.



Gambar3.10 Flow Map Prosedur pembuatan laporan

3.4.2.2 Diagram konteks

Berikut adalah diagram konteks yang sedang berjalan di kelurahan Cigereleng.

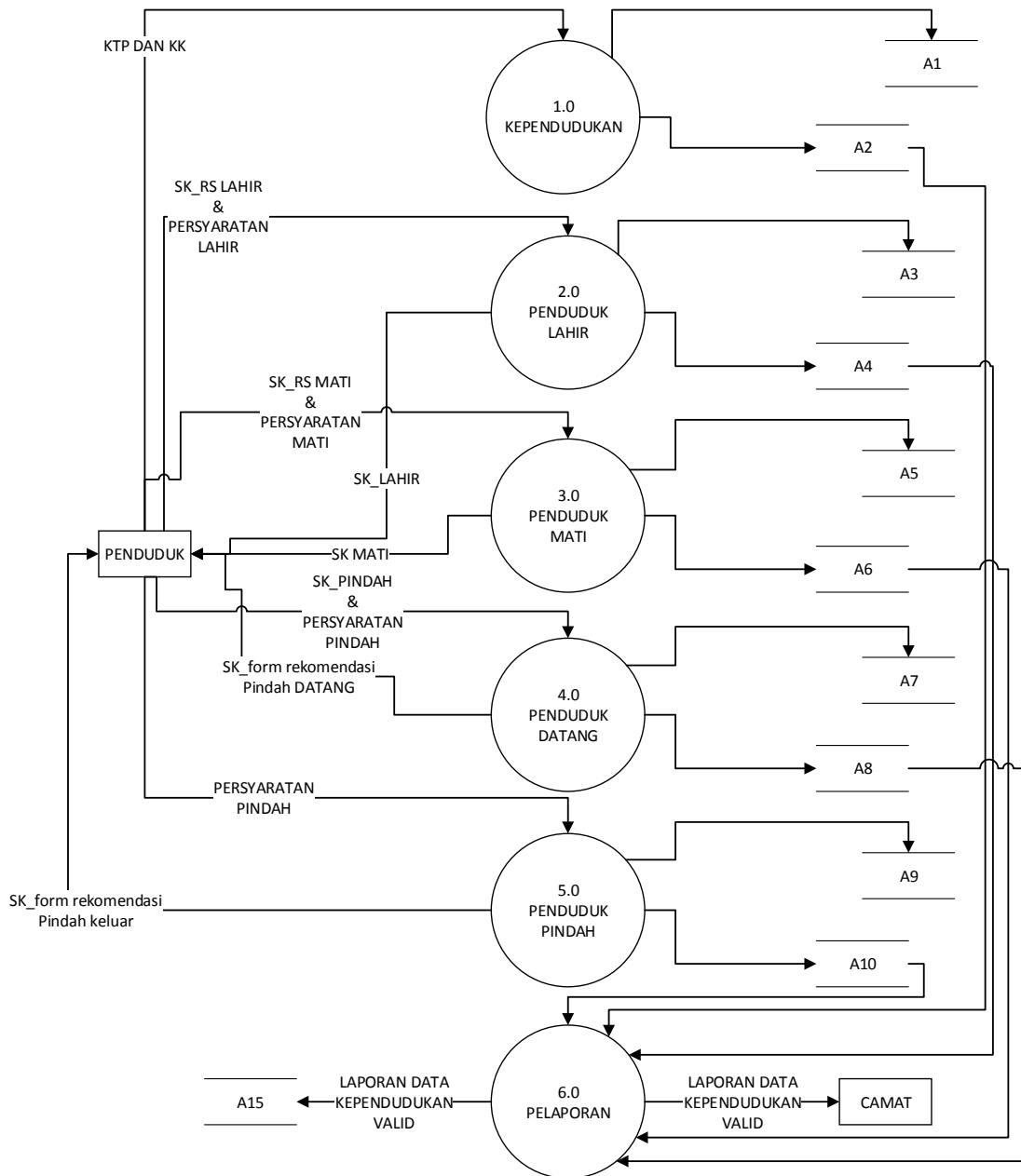


Gambar3.11 Diagram konteks yang sedang berjalan

3.4.2.3 Data flow diagram

Berikut adalah uraian analisis data flow diagram dari masing prosedur :

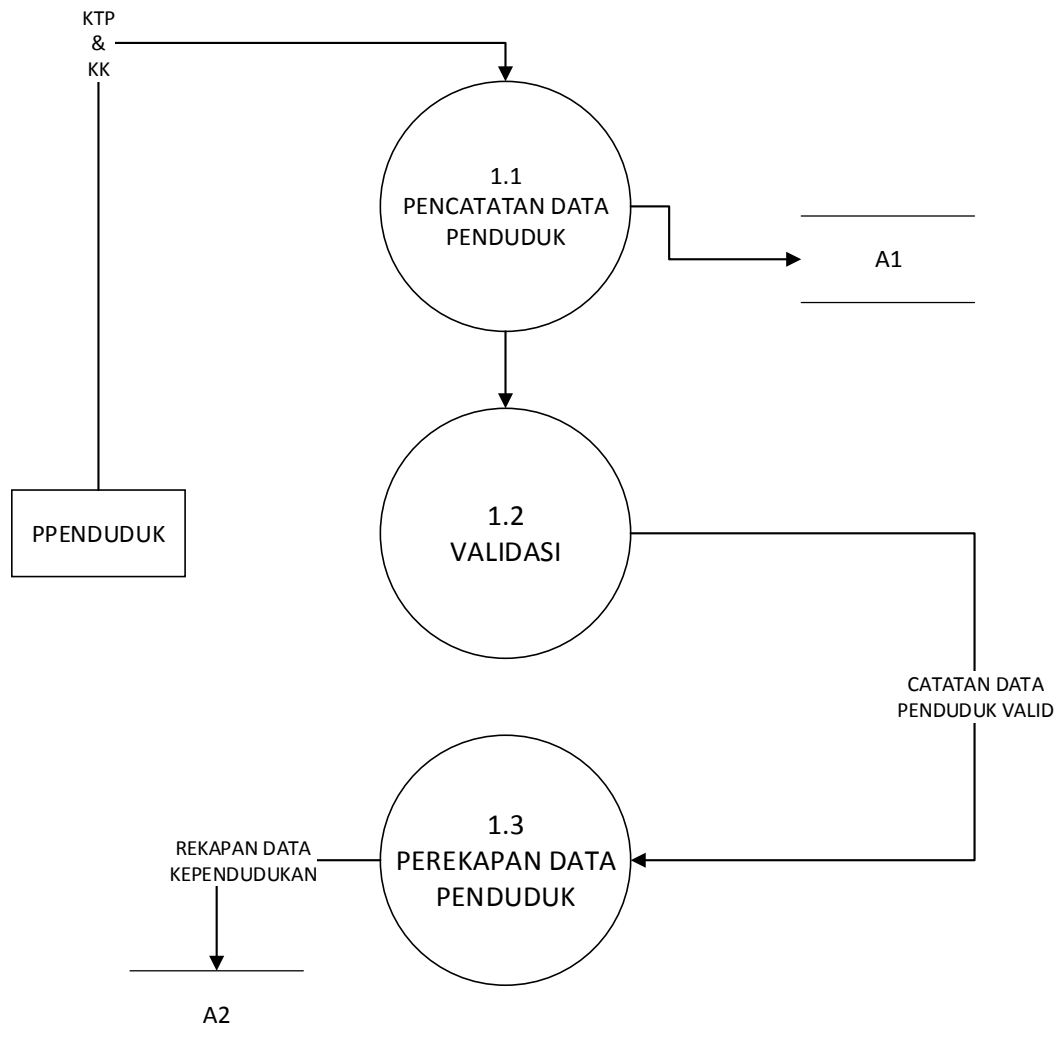
1. DFD Level 1



Gambar3.12 data flow diagram level 1 pengolahan data kependudukan

1. Prosedur kependudukan

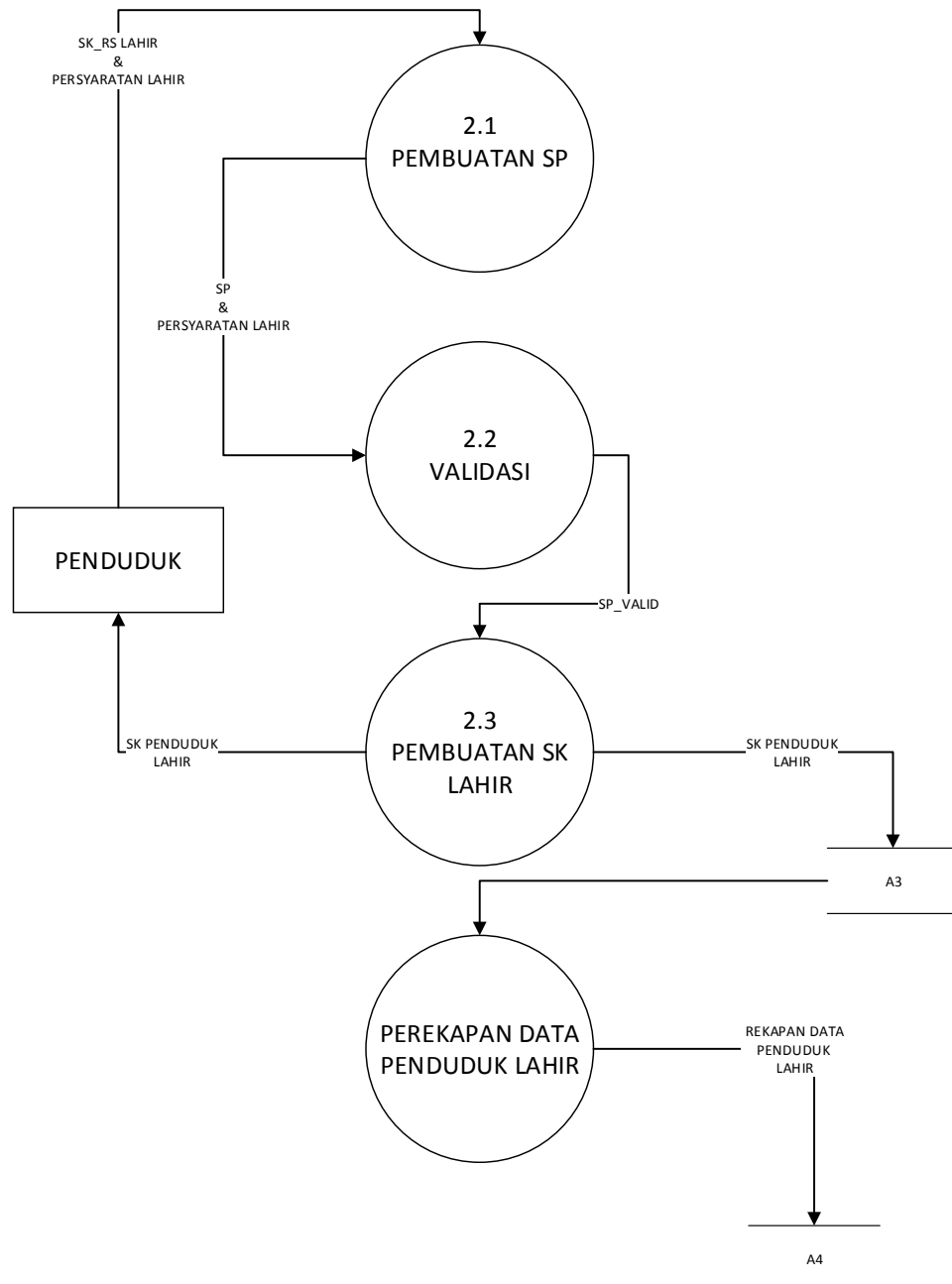
Berikut adalah analisis data flow diagram kependudukan yang berjalan di kelurahan Cigereleng :



Gambar3.13 data flow diagram kependudukan

2. Prosedur penduduk lahir

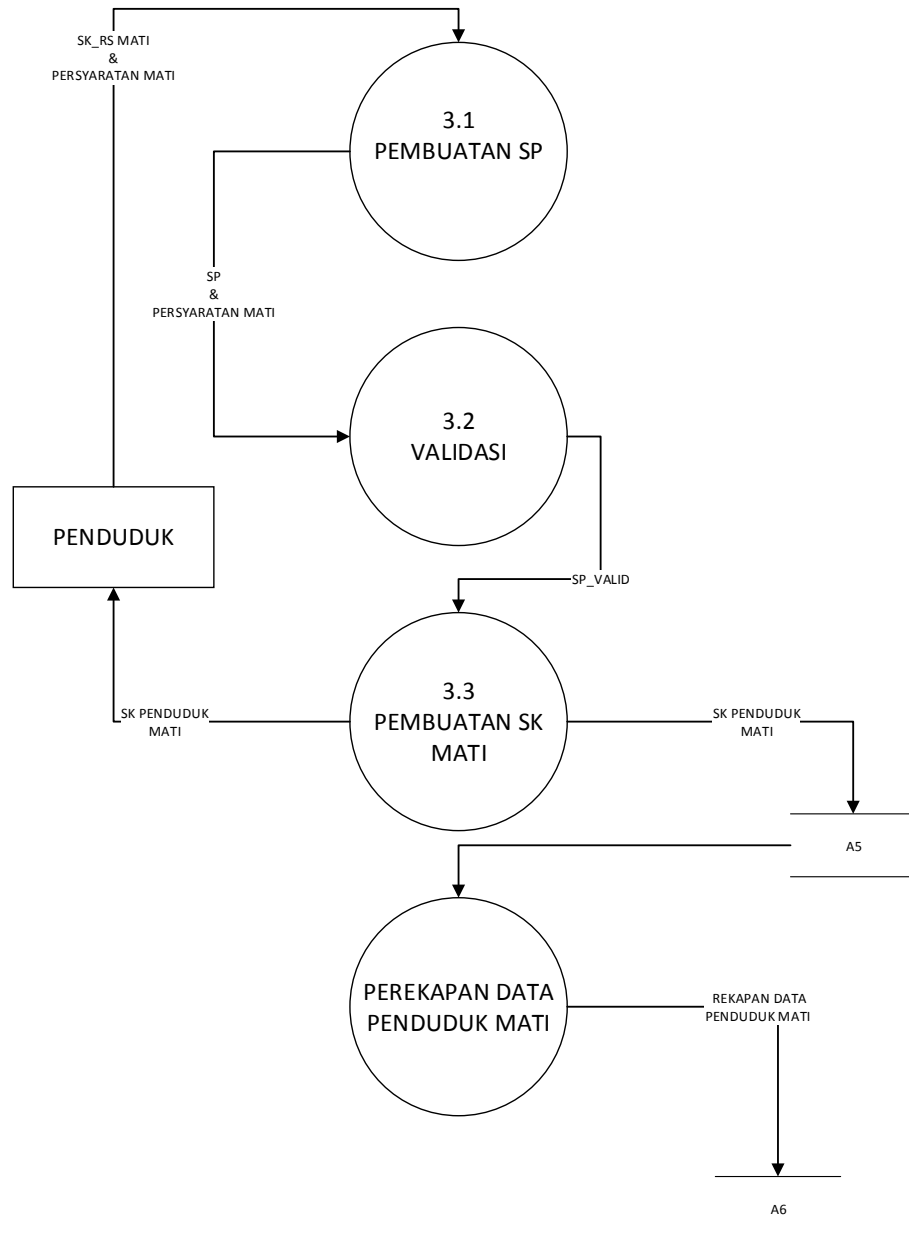
Berikut adalah analisis data flow diagram penduduk lahir yang berjalan di kelurahan Cigereleng :



Gambar3.14 Data flow diagram penduduk lahir

3. Prosedur penduduk mati

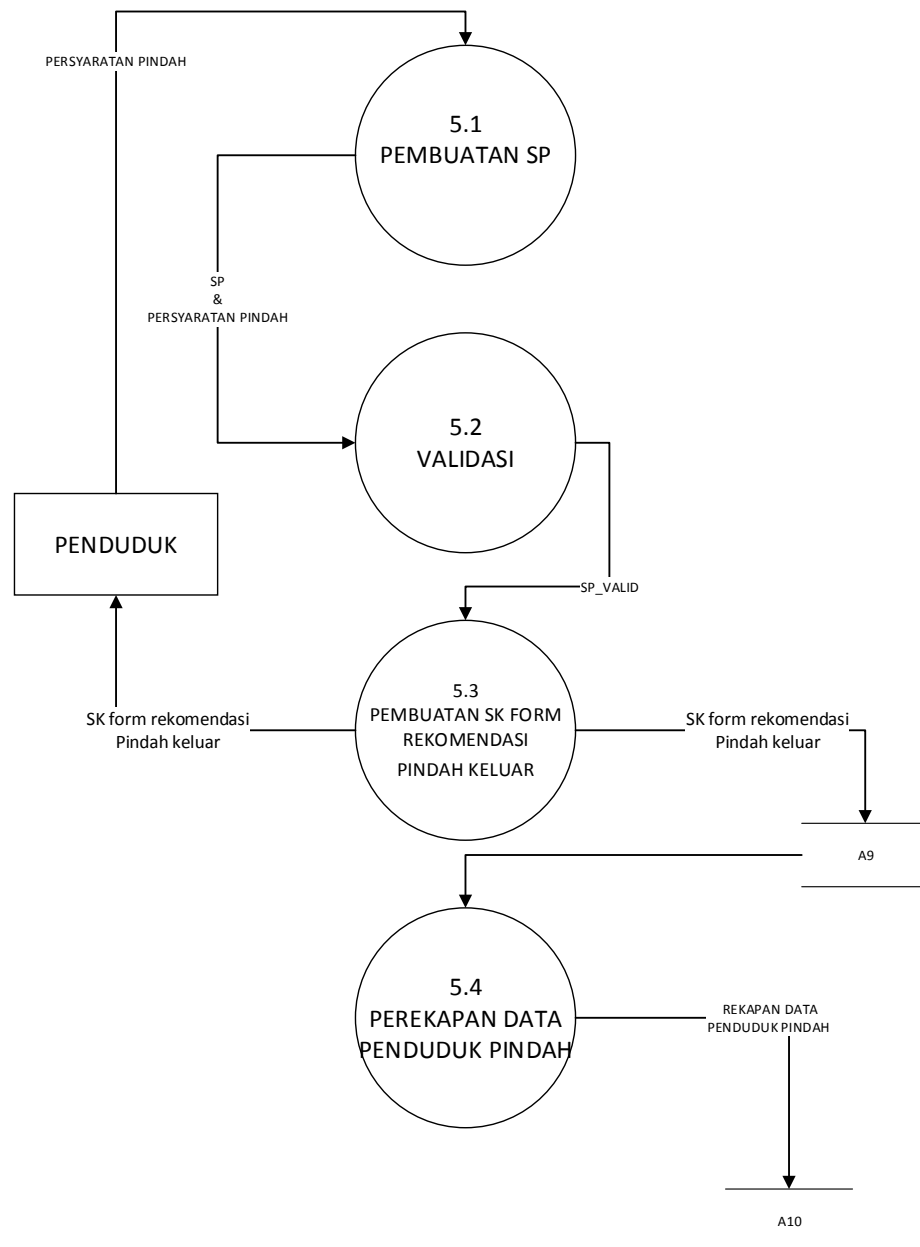
Berikut adalah analisis data flow diagram penduduk mati yang berjalan di kelurahan Cigereleng :



Gambar3.15 data flow diagram penduduk mati

4. Prosedur penduduk pindah

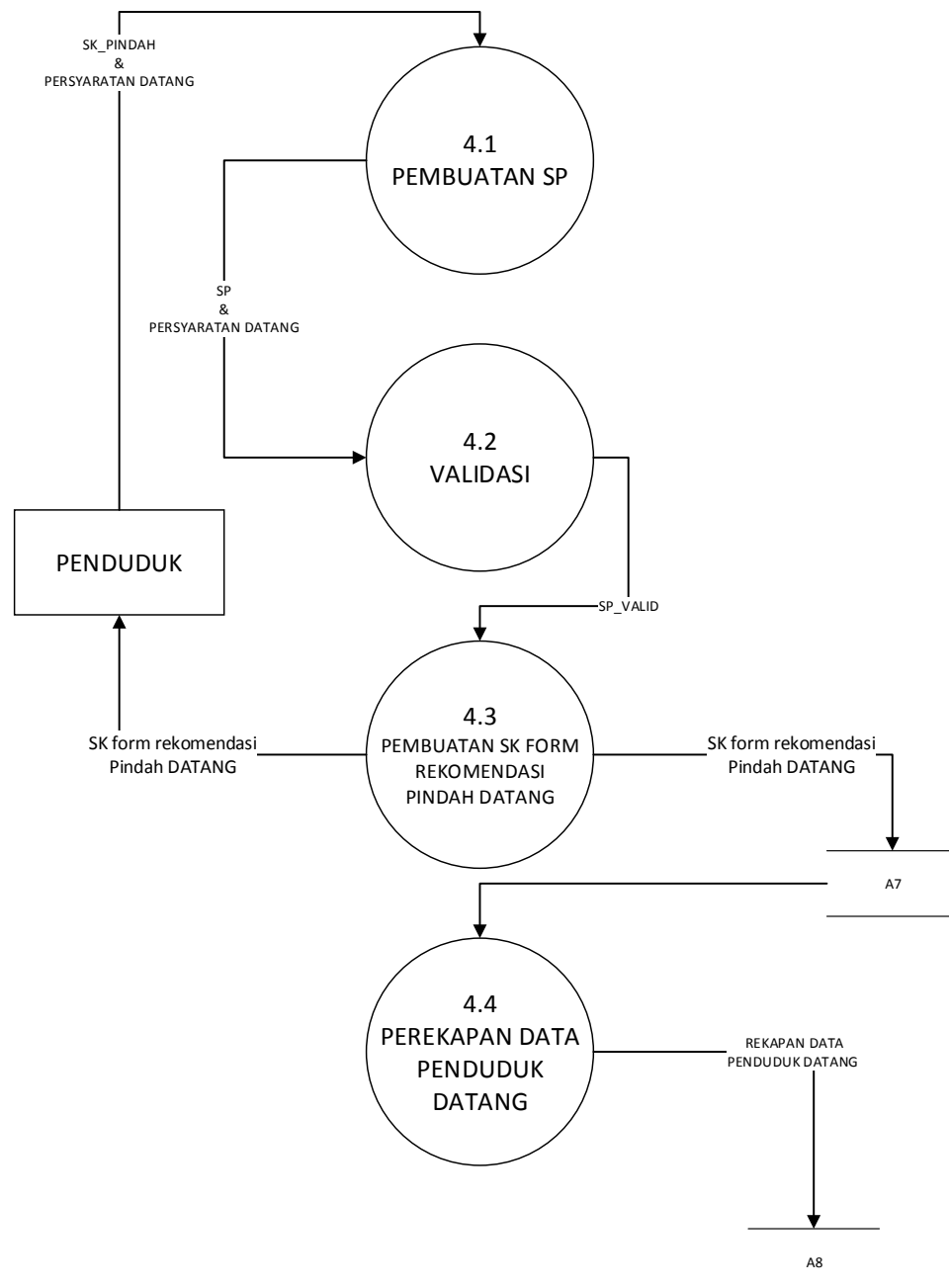
Berikut adalah analisis data flow diagram penduduk pindah yang berjalan di kelurahan Cigereleng :



Gambar3.16 data flow diagram penduduk pindah

5. Prosedur penduduk datang

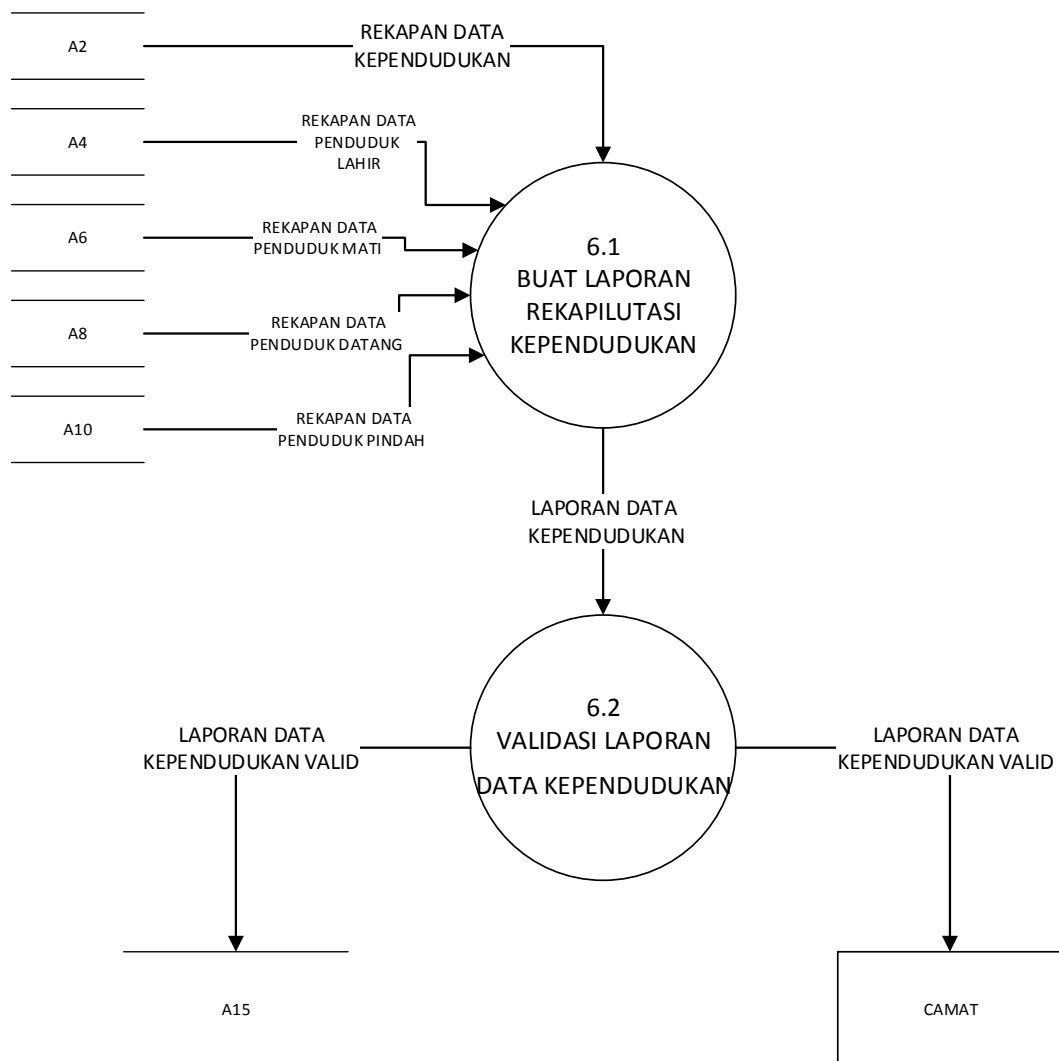
Berikut adalah analisis data flow diagram penduduk datang yang berjalan di kelurahan Cigereleng :



Gambar3.17 data flow diagram penduduk datang

6. Prosedur pelaporan

Berikut adalah analisis data flow diagram pelaporan yang berjalan di kelurahan Cigereleng :



Gambar3.18 Data flow diagram pelaporan

3.4.3 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan hasil analisa dan pengamatan maka penulis dapat menyimpulkan dan membuahkan suatu persepsi yang dimana hasil analisa berdasarkan alat bantu flowmap dan DFD (Data Flow Diagram) diatas maka, suatu sistem yang berjalan

di kelurahan cigereleng ini memang mengalami kesulitan dalam hal pendataan kependudukan dikarenakan sistem yang berjalan di kelurahan cigereleng ini masih menggunakan sistem yang manual yang dimana dalam melakukan pendataan kependudukan nya itu memakan waktu yang lama dan rentan hilangnya berkas dan arsip dikarenakan arsip yang berceceran tidak teratur serta tingkat penulisan laporan nya pun persentase kesalahan nya itu sangat besar. Maka disini penulis menyimpulkan bahwa kelurahan cigereleng ini memang sangat membutuhkan suatu sistem pendukung yaitu “sistem informasi pendataan kependudukan”. yang dapat menangani permasalahan-permasalahan mengenai hal pendataan kependudukan di kelurahan Cigereleng.